

Pengembangan Media Poster Pencegahan Obesitas pada Siswa di SMA Negeri 5 Surakarta

Kristina Eufrasia Seko

Mahasiswa Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

Korespondensi Penulis : restinseko@gmail.com

ABSTRACT : *Excessive fat accumulation is called obesity. Obesity occurs at all ages, but is most common in the first year of life, at school age and in adolescence. The main behavioral and risk factors for obesity include an unhealthy or unbalanced diet, lack of beneficial activities, such as smoking, and lack of fiber, such as vegetables and fruit. Therefore, preventing and controlling obesity is very important. Nutrition education is an educational approach that functions to increase teenagers' knowledge, attitudes and behavior towards nutritional problems. Education can be done using media, one of which is posters. Posters are a type of media that contain health information with a combination of clear visuals to attract readers' attention. Posters as a health promotion media have the advantage of increasing awareness, trust and attitudes towards health. The aim of this research is to develop poster media for obesity prevention for students at Senior High School 5 Surakarta. This research method uses Research and Development (R&D), with the ADDIE model being developed in 5 stages, namely (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). The results of this research showed that the assessment of poster media from stage 1 material experts was 59% inadequate, stage 2 material experts were 62% with decent results, and stage 3 material experts were 76% with decent results. Stage 1 media experts were 88% very decent results, and stage 2 and 3 media experts were 100% very decent. The media aspect got a percentage result of 91%, the media usefulness aspect was 89% which was very feasible. Overall, the average final assessment score was 89.9%, a very decent category. And a field trial was carried out which was attended by 30 students, producing results of 85% from the media aspect and 84% from the media usefulness aspect, including the very feasible category, so it can be concluded that the media developed is "very suitable" for use in preventing obesity in teenagers in Senior High School 5 Surakarta.*

Keyword: *obesity, poster media, students* Bibliography

ABSTRAK: Penumpukan lemak yang berlebihan disebut obesitas. Obesitas terjadi pada semua usia, namun yang tersering pada tahun pertama kehidupan, pada usia sekolah dan pada masa remaja. Faktor perilaku dan risiko utama obesitas termasuk pola makan yang tidak sehat atau tidak seimbang, kurangnya aktivitas yang bermanfaat, seperti merokok, dan kurangnya serat, seperti sayur-sayuran dan buah. Karena itu, mencegah dan mengendalikan obesitas sangat penting. Edukasi gizi merupakan pendekatan secara edukatif yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap masalah gizi. Edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan media salah satunya adalah poster. Poster adalah jenis media yang berisi informasi kesehatan dengan kombinasi visual yang jelas untuk menarik perhatian pembaca. Poster sebagai media promosi kesehatan memiliki keunggulan dalam meningkatkan kesadaran, kepercayaan dan sikap terhadap kesehatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media poster pencegahan obesitas pada siswa di SMA Negeri 5 Surakarta. Metode penelitian ini menggunakan *Research And Development* (R&D), dengan model ADDIE yang dikembangkan terdapat 5 tahapan yaitu (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil penelitian ini diperoleh penilaian terhadap media poster dari ahli materi tahap 1 59% kurang layak, ahli materi tahap 2 62% dengan hasil layak, dan ahli materi tahap 3 76% dengan hasil layak. Ahli media tahap 1 88% dengan hasil sangat layak, dan ahli media tahap 2 dan 3 adalah 100% sangat layak. Aspek media mendapatkan hasil persentase 91%, aspek kemanfaatan media 89% sangat layak. Secara keseluruhan, nilai rata rata penilaian akhir 89,9%, kategori sangat layak. Dan dilakukan uji coba lapangan yang diikuti oleh 30 siswa menghasilkan hasil 85% dari aspek media dan 84% dari aspek kemanfaatan media termasuk kategori sangat layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan ini "sangat layak" untuk digunakan dalam pencegahan obesitas pada remaja di SMA Negeri 5 Surakarta.

Kata Kunci: obesitas, media poster, siswa

1. PENDAHULUAN

Remaja merupakan termasuk usia 12 hingga 17 tahun, adalah kelompok usia yang paling rentan terhadap masalah gizi (Adriani M dan Wirjatmadi. B, 2016). Diketahui obesitas bisa dihitung melalui rumus IMT yaitu $IMT = \frac{\text{Berat badan (kg)}}{\text{tinggi badan}^2}$ Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi kelebihan berat badan pada remaja (16-18 tahun) sebesar 13,5%. Begitu pula pada usia dewasa (> 18 tahun), mempunyai kelebihan berat badan dengan prevalensi sebesar 35,4% atau sekitar 221 ribu jiwa. Faktor perilaku dan risiko utama obesitas termasuk pola makan yang tidak sehat atau tidak seimbang, kurangnya aktivitas yang bermanfaat, seperti merokok, dan kurangnya serat, seperti sayur-sayuran dan buah.

Menurut *World Health Organization* (2018), jumlah orang yang obesitas di antara usia lima hingga lima belas tahun meningkat setiap tahun. Terdapat data lebih dari 340 juta anak tahun 2016 mengalami obesitas. Penumpukan lemak yang berlebihan disebut obesitas. Ini terjadi karena asupan energi yang tidak seimbang dengan energi yang digunakan dalam jangka waktu yang lama (Nasrah et al., 2019).

Ferinawati & Mayanti (2018) menyebutkan prevalensi overweight 14% dan obesitas 3% untuk wilayah Asia Tenggara dan untuk di wilayah Amerika Serikat. Menurut data WHO (2018) menunjukkan prevalensi obesitas dari beberapa Negara di tahun 2016, yaitu India sebesar 3,9%. Jepang sebesar 4,3%; Singapura sebesar 6,1%, China sebesar 6,2%, dan Indonesia sebesar 6,9% (Sinulingga, et al., 2021). Hasil data Riskesdas tahun (2018) kasus obesitas pada remaja usia 15 – 19 tahun di provinsi Jawa Tengah sebanyak 12.626 kasus, data obesitas tertinggi berada di daerah Kota Surakarta yaitu 24,11%. Masalah obesitas pada remaja usia 15 – 19 tahun menurut karakteristik pada laki-laki sebesar 10,75% dan perempuan 7,31%. Jumlah kasus anak obesitas tertinggi ditemukan di Puskesmas Banyuwanyar (1503 kasus), Puskesmas Pajang (1474 kasus), dan Puskesmas Gambirsari (1379 kasus), menurut data dari Dinas Kesehatan Surakarta tahun 2018.

Anak obesitas akan berdampak pada kesehatan fisik, sosial, emosi, dan harga diri anak. Hal ini dapat dilihat dari penurunannya hasil akademik yang buruk dan kualitas hidup yang rendah (Triana et al., 2020). Salah satu penyebab utama masalah nutrisi pada anak adalah pola makan yang tidak sehat. Melihat perkembangan saat ini, banyak orang Indonesia lebih suka makanan cepat saji atau fast food serta minuman yang mengandung banyak gula (Mugianti et al., 2018).

Edukasi gizi merupakan pendekatan secara edukatif yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terhadap masalah gizi. Pengetahuan, sikap dan perilaku seseorang dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimilikinya. Hasil

penelitian yang dilakukan oleh (Marisa and Nuryanto, 2014) mengatakan bahwa pendidikan gizi mempengaruhi tingkat pengetahuan dan perilaku seseorang terhadap gizi. Edukasi dapat dilakukan dengan menggunakan media. Media gizi dapat memudahkan edukator dalam menyampaikan materi kepada audiens. Poster adalah jenis media yang berisi informasi kesehatan dengan kombinasi visual yang jelas untuk menarik perhatian pembaca. Poster sebagai media promosi kesehatan memiliki keunggulan dalam meningkatkan kesadaran, kepercayaan dan sikap terhadap kesehatan. (Siagian, Jumirah and Tampubolon, 2010).

Poster merupakan media visual yang meliputi gambar, warna dan tulisan yang bertujuan untuk menarik perhatian, isi poster berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan atau peristiwa tertentu. Poster biasa digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan tertentu yang bertujuan memudahkan penerimaan informasi atau materi pendidikan kepada sasaran (Siregar, 2014). Poster dapat mendorong siswa untuk lebih banyak membaca dan memperluas pengetahuan mereka tentang komunikasi (Rizawayani et al., 2017). Temuan penelitian (Wallengren Lynch 2018) menunjukkan bahwa poster adalah metode kreatif yang dapat digunakan siswa untuk membuat representasi ide yang sederhana yang menggambarkan isi secara keseluruhan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yusandika et al. 2018) menunjukkan bahwa media poster dapat mendorong siswa untuk membaca dan membantu mereka memahami materi yang disajikan diposter karena presentasinya dibuat lebih menarik dan pembahasannya disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami.

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Poster Pencegahan Obesitas Pada Siswa Di SMA Negeri 5 Surakarta” menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai pencegahan obesitas belum baik dengan nilai rata rata 60% dari 10 pertanyaan sehingga perlu dilakukan pengembangan media pada poster untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan obesitas. Sehingga penelitian bisa dilakukan intervensi melalui media poster. Berkaitan dengan uraian yang telah dipaparkan maka penelitian tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul: “Pengembangan Media Poster Pencegahan Obesitas Pada Siswa di SMA Negeri 5 Surakarta”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengembangkan media poster pencegahan obesitas pada siswa di SMA Negeri 5 Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 5 Surakarta pada periode bulan Januari-Februari 2024. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (R&D), dan model yang digunakan model ADDIE, yaitu (A)nalysis, (D)esain, (D)evelopment, (I)mplementation, dan (E)valuation, harus dilakukan secara teratur.

Pengambilan subjek dalam penelitian ini tertuju pada 40 siswa - siswi terdiri dari kelas 10 SMA Negeri 5 Surakarta. Untuk uji coba skala kecil dengan 10 orang siswa – siswi dan untuk uji coba lapangan dengan 30 siswa – siswi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket validasi dari lembar validasi ahli media, materi, dan bahasa, yang mengandung skor penilaian atau validasi. Yang kedua berasal dari kritik, tanggapan, dan rekomendasi validator tentang kualitas media, yang dikumpulkan dari kolom komentar lembar validasi.

3. HASIL

a. Tahap Analisis Media Poster Berdasarkan studi pendahuluan

“Pengembangan Media Poster Pencegahan Obesitas Pada Siswa di SMA Negeri 5 Surakarta” menunjukkan bahwa pengetahuan siswa mengenai pencegahan obesitas belum baik dengan nilai rata rata 60% dari 10 pertanyaan.

b. Tahap Desain

Gambar	Draf	Keterangan
1.		<p>warna biru muda ini sering dikaitkan dengan sifat tenang, damai, dan menenangkan dan dapat menarik perhatian dari audiens dalam sebuah desain media promosi poster adalah warna, karena warna merupakan bagian pertama dari tampilan visual sebuah desain media poster yang terlihat. warna putih menunjukkan rasa damai dan kesucian. Warna ini juga bisa memberikan kesan sehat atau steril. Warna putih juga sering digunakan untuk melambangkan sesuatu yang bersifat netral.</p> <p>Yang kedua Gambar ilustrasi yang menampilkan seseorang dengan berbagai tingkat kegemukan, dengan fokus pada dampak kesehatan yang mungkin terjadi akibat obesitas, seperti tekanan darah tinggi, diabetes, dan penyakit jantung.</p>

Gambar 1. Draf Media poster

Tahap ini konsep desain media poster mulai diatur meliputi pemilihan tema, warna, gambar dan teks yang akan digunakan dalam media poster. Langkah berikutnya adalah mengembangkan metode untuk menggunakan gambar media poster tersebut.

c. Tahap Pengembangan

Produk awal yang telah selesai kemudian divalidasi, untuk validasi materi dilakukan oleh satu Ahli materi yaitu ibu Sophia Rose, S.Gz., M. Gz hasil validasi oleh ahli materi pada produk awal disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Materi

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
			1	2	3	4
			STB	TB	B	SB
1.	Isi Poster	Media poster ini memberikan informasi obesitas pada siswa			√	
		Isi media poster disajikan dengan sederhana dan jelas		√		
		Isi poster mudah di pahami			√	
2.	Penyajian	Kesesuaian gambar dengan materi			√	
		Letak gambar sesuai dengan isi materi		√		
3.	Kebahasaan	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan bahasa audiens	√			
		Bahasa mudah dipahami		√		
		Menggunakan bahasa sederhana			√	
TOTAL			19			

Penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus media, sebagaiberikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI}$$

$$P = \frac{19}{32} \times 100\%$$

Tabel 2. Hasil Penilaian Validasi ahli Materi tahap 2

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
			1	2	3	4
			STB	TB	B	SB
1.	Isi Poster	Media poster ini memberikan informasi obesitas pada siswa			√	
		Isi media poster disajikan dengan sederhana dan jelas			√	
		Isi poster mudah di pahami		√		
2.	Penyajian	Kesesuaian gambar dengan materi		√		
		Letak gambar sesuai dengan isi materi	√			
3.	Kebahasaan	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan bahasa audiens			√	
		Bahasa mudah dipahami			√	
		Menggunakan bahasa sederhana			√	
TOTAL			20			

Penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus media, sebagaiberikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI}$$

$$P = \frac{20}{32} \times 100\%$$

$$P = 59\%$$

Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli materi tahap 1 adalah 59% media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Kurang Layak”.

Tabel 3. Saran dan revisi tahap 1

Penilaian	Rekomendasi atau Saran
Ahli Materi	Poster pertama: lebih dispesifikan tujuan dan sasaran posternya pahami defenisi obesitas secara keseluruhan atau sentral. Peletakan konten dari poster lebih di perhatikan pemilihan gambar disesuaikan

Tindak lanjut perbaiki menurut saran dan perbaikan dari dosen ahli materi disajikan dalam tabel di bawah ini.

Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli materi tahap $P = 62\%$ adalah 62% media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Layak”.

Tabel 4. Saran dan revisi tahap 2

Penilaian	Rekomendasi atau Saran
Ahli Materi	Poster kedua : baca ulang – ulang terkait obesitas sentral pada remaja ya faktor risiko penyebab, peletakan gambar tulisan masih belum baik ukuran besar kecil gambar disesuaikan lagi dan untuk pemilihan warna sudah menarik.

Setelah mengalami revisi berdasarkan rekomendasi dan saran dari validator, maka dilakukan validasi tahap 3

Tabel 5. Desain Sebelum Revisi dan sesudah Revisi

Saran	Sebelum	Sesudah	Saran	Sebelum	Sesudah
Pada poster pertama: tema di ganti dengan waspada kondisi obesitas sentral dan di ganti pengetian terus ditambah faktor resiko, dan pengukuran status obesitas.					

Tabel 6. Hasil Penelitian Validasi ahli materi tahap 3

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
			1	2	3	4
			STB	TB	B	SB
1.	Isi Poster	Media poster ini memberikan informasi obesitas pada siswa			√	
		Isi media poster disajikan dengan sederhana dan jelas				√
		Isi poster mudah di pahami			√	
2.	Penyajian	Kesesuaian gambar dengan materi			√	
		Letak gambar sesuai dengan isi materi		√		
3.	Kebahasaan	Kesesuaian bahasa yang digunakan dengan bahasa audiens			√	
		Bahasa mudah dipahami			√	
		Menggunakan bahasa sederhana			√	
TOTAL			24			

Indonesia Surakarta, adalah ahli mediaposter yang digunakan untuk penilaiandesain produk pengembangan. Media Poster yang telah dibuat oleh peneliti adalah produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli media Poster.

Penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus media, sebagai berikut:

$X100\%$

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI}$$

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI} \times 100\%$$

$$P = \frac{24}{32} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{52} \times 100\%$$

$$P = 88\%$$

$$P = 76\%$$

Penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus media, sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil penelitian validasi ahli media tahap 1

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
			1	2	3	4
			STB	TB	B	SB
1.	Cover	1. Cover sesuai dengan isi tema			√	
		2. Warna cover yang digunakan menarik			√	
		3. Gambar cover sesuai dengan isi tema			√	
		4. Huruf pada cover sesuai dengan tema			√	
2.	Judul	5. Judul poster sesuai dengan isi tema				√
		6. Judul poster menarik minat siswa				√
3.	Tampilan	7. Ukuran poster sesuai dengan kebutuhan			√	
		8. Warna huruf yang digunakan sesuai untuk siswa				√
		9. Ketepatan teks dengan tema			√	
		10. Gambar dan teks sesuai dengan minat siswa				√
		11. Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa				√
4.	Penyajian	12. Kesesuaian gambar dengan materi				√
		13. Penyampaian pada poster ini sesuai dengan tema				√
TOTAL			46			

Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli materi tahap 3 adalah 76% media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Layak”.

Tabel 8. Saran dan revisi taap 3

Penilaian	Rekomendasi atau Saran
Ahli Materi	Poster ke tiga : ukuran gambar dan tulisan sudah sesuai dan ACC

Setelah melakukan revisi sesuai dengansaran dan rekomendasi validator, validasi tahap 3 dilakukan. Ulasan tentang revisi yang dilakukan menunjukkan bahwa media telah mengalami perbaikan, yang berarti validasi media kepada ahli materi sudah cukup untuk mencapai tahap ketiga.

Tabel 9. Desain sebelum revisi dan sesudah revisi

Saran	Sebelum	Sesudah
Pada gambar ketiga di ganti gambar dan di tambah dengan pengukuran pinggang		

1) Validasi Ahli Media

Tujuan dari validasi yang dilakukan oleh para ahli adalah untuk mengetahui seberapa valid produk Media Poster yang dibuat oleh Ibu Stri Agneyastra Dite, S.Sn., M.Sn. Dosen Asisten Ahli di Institut Seni

Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli media tahap 1 adalah 88%. Media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”

Tabel 10. Saran dan hasil revisi tahap 1

Penilai	Rekomendasi atau Saran
Ahli media	Memperbaiki sesuai dengan hasil review dan arahan yang telah diberikan secara lisan dan yang telah tertulis pada media yang divalidasikan

Tabel 11. Desain sebelum revisi dan sesudah revisi

Saran	Sebelum	Sesudah
Defenisi dihapus langsung merupakan kondisi penumpukan lemak berlebihan pada sekitar perut yang ditandai dengan lingkaran pinggang melebihi normal dan penyebab dipindah dibagian kanan terus pengukuran status obesitas dibagian kiri dan pencegahan obesitas diganti dengan cegah hidup sehat obesitas terus waspadai naik keatas sedikit dan kondisi obesitas sentral di ganti warna.		

Setelah revisi dilakukan sesuai dengan saran dan rekomendasi validator, validator tahap kedua dilakukan. Hasil validasi tahap kedua adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil penilaian validasi media tahap 2

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
			1 STB	2 TB	3 B	4 SB
1.	Cover	Cover sesuai dengan isi tema				√
		Warna cover yang digunakan menarik				√
		Gambar cover sesuai dengan isi tema				√
		Huruf pada cover sesuai dengan tema				√
2.	Judul	Judul poster sesuai dengan isi tema				√
		Judul poster menarik minat siswa				√
3.	Tampilan	Ukuran poster sesuai dengan kebutuhan				√
		Warna huruf yang digunakan sesuai untuk siswa				√
		Ketepatan teks dengan tema				√
		Gambar dan teks sesuai dengan minat siswa				√
4.	Penyajian	Kesesuaian gambar dengan materi				√
		Penyampaian pada poster ini sesuai dengan tema				√
TOTAL						52

Penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus media, sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI}$$

$$P = \frac{52}{52} 100\%$$

dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tabel 13. Saran dan hasil revisi tahap 2

Penilaian	Rekomendasi atau Saran
Ahli Media	Produk media sesuai dengan tema, konsep dan kebutuhan, siap dapat untuk mulai dicetak dan didistribusikan sebagai media poster / media infografis edukasi, namun sebelumnya perbaiki hasil review pada kekurangan minor media yang didapatkan

Tabel dibawah ini menunjukkan perbaikan tambahan yang dibuat sesuai dengan rekomendasi dan perbaikan yang dilakukan oleh dosen media.

Tabel 14. Desain Sebelum revisi dan sesudah revisi

Saran	Sebelum	Sesudah
Obesitas turun rata-rata dengan posisi kepala dan pengukuran agak diperbesar terus dampak obesitas pindah kebawah dan penyebab dan penyebab obesitas diberi kotak warna kuning dan di beri outline pada tulisan dan ukuran sedikit diperkecil.		

Tabel 15. Hasil penilaian validasi ahli media tahap 3

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Penilaian			
			1 STB	2 TB	3 B	4 SB
1.	Cover	Cover sesuai dengan isi tema				√
		Warna cover yang digunakan menarik				√
		Gambar cover sesuai dengan isi tema				√
		Huruf pada cover sesuai dengan tema				√
2.	Judul	Judul poster sesuai dengan isi tema				√
		Judul poster menarik minat siswa				√
3.	Tampilan	Ukuran poster sesuai dengan kebutuhan				√
		Warna huruf yang digunakan sesuai untuk siswa				√
		Ketepatan teks dengan tema				√
		Gambar dan teks sesuai dengan minat siswa				√
4.	Penyajian	Kesesuaian gambar dengan materi				√
		Penyampaian pada poster ini sesuai dengan tema				√
TOTAL						52

Penilaian tersebut dihitung menggunakan rumus media, sebagai berikut:

$$P = 100\%$$

Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli media tahap 2 adalah 100%. Media poster yang

$$P = \frac{\sum X}{\sum XI} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{52} \times 100\%$$

$$P = 100\%$$

. Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli media tahap 3 adalah 100%. Media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori "Sangat Layak".

Tabel 16. saran dan revisi tahap 3

Penilaian	Rekomendasi atau Saran
Ahli Media	Produk media ACC sudah sesuai dengan tema, konsep dan kebutuhan sehingga dapat di mulai dicetak dan didistribusikan sebagai media edukasi masyarakat, khususnya untuk remaja di SMA Negeri 5 Surakarta.

Tabel dibawah ini menunjukkan perbaikan tambahan yang dibuat sesuai dengan rekomendasi dan perbaikan yang dilakukan oleh dosen media.

Tabel 17. desain sebelum revisi dan sesudah revisi

Saran	Sebelum	Sesudah
Obesitas turun rata-rata dengan posisi kepala dan pengukuran agak diperbesar terus dampak obesitas pindah ke bawah penyebab dan penyebab obesitas diberi kotak warna kuning dan di beri outline pada tulisan dan sedikit diperkecil.		

d. Implementasi

Pada tahap implementasi melibatkan penyebaran media poster kepada siswa di SMA Negeri 5 Surakarta sebanyak 30 responden dan dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas X E5 Sebanyak 10 responden untuk melakukan uji coba skala kecil. Dan uji coba lapangan sebanyak 30 responden dikelas XII F5 Dan digunakanya untuk mengetahui respon siswa terhadap mediayang telah di buat dan untuk mengetahui pemggunaan media poster ini efektif digunakan atau tidak.

1) Uji coba media

Uji coba media dilakukan adalah uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

• Uji coba skala kecil

Uji coba skala kecil di lakukan oleh

10 siswa di SMA Negeri 5 Surakartapada tahap ini siswa memberikan penilaian media yang dikembangkan.

Tabel 18. Hasil uji coba produk

Indicator Penilaian	Nilai peraspek	Rata rata presentase kelayakan
Media	182	91%
Kemanfaatan media	143	89%
Jumlah	325	180%
Rata rata		89,9%
Kriterial		Sangat layak

Hasil tabel adalah terdapat 2 aspek yang dinilai oleh siswa yaitu kemanfaatan media dan presentase 89,9% dengankategorik “sangat layak”.

- Uji coba lapangan

Uji coba lapangan dilakukan di SMA Negeri 5 Surakarta dengan 30 siswa tahap ini siswa memberikan penilaian kepada media poster yang dikembangkan.

- Hasil uji coba lapangan dapat dilihat pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Hasil uji coba lapangan

Indicator Penilaian	Nilai peraspek	Rata rata presentase kelayakan
Media	530	85%
Kemanfaatan media	421	84%
Jumlah	951	169%
Rata rata	84,80%	
Kriterial	Sangat layak	

Hasil tabel diatas adalah terdapat 2 aspek yang dinilai oleh siswa yaitu kemanfaatan media dengan persentase 84,80% dengan kategori “sangat layak”.

- Evaluasi

Setelah media poster diimplementasikan untuk menganalisis apakah masih ada kekurangan dan kelemahan agar produk yang dibuat dapat berkualitas baik apakah sudah tidak ada revisi maka media poster tersebut sudah layak digunakan.

Tabel 20. sudah tidak ada revisi

Saran dari siswa	Sebelum	Sudah
<p>Lebih menambahkan kontras warna poster agar terlihat segar</p> <p>Mungkin bisa ditambahkan panah dan urutan – urutan yang jelas serta step-step yang harus ditata dan ditampilkan</p> <p>Pemilihan warna dalam poster akan lebih baik jika tidak menggunakan warna – warna yang kurang kontras</p> <p>Adanya perwamaan yang dominan terang dan tulisan yang tebal dan jelas sudah bagus</p>		

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media poster dengan sasaran siswa di SMA Negeri 5 Surakarta. Poster merupakan kombinasi visual dari desain yang kuat dilengkapi dengan warna-warna dan pesan dengan tujuan untuk menarik perhatian audience yang melihatnya dan menanamkan ide pada ingatan pembacanya tentang isi pesan yang ada didalamnya. (Faozan, 2021). Penggunaan media poster pada pencegahan obesitas di SMA Negeri 5 Surakarta adalah mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa yaitu 84%

Dengan kategorik “Sangat Layak”. Pada SMA Negeri 5 Surakarta secara keseluruhan memberikan respon positif terhadap media poster yang dikembangkan dengan nilai rata-rata persentase jawabanyang diperoleh 85% sangat baik.

Tahap desain ini peneliti melakukan penentuan isi konten sehingga keseluruhan awal desain bisa dikembangkan berupa media poster yang memiliki ukuran A2 (420 x 594 mm), terdiri dari 1 halaman yang terbagi beberapa bagian. Karena kombinasi antara ukuran yang cukup besar untuk menarik perhatian di siswa SMA Negeri 5 Surakarta. Media poster memiliki beberapa kelebihan diantaranya adalah informasinya sangat luas, biaya yang dikeluarkan kecil, jika melakukan pemasangan poster secara luas maka semakin luas juga cakupannya, fleksibel dan peranan poster disini adalah sebagai alat promosi yang akan meninggalkan daya ingat yang tinggi terhadap siswa di SmaNegeri 5 Surakarta.

Tahap pengembangan hasil dari validasi ahli materi dapat dihitung bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli materi tahap 1 adalah 59% media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Kurang Layak” sedangkan tahap kedua bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli materi tahap 2 adalah 62% media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Layak”. Dan pada tahap terakhir Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli materi tahap 3 adalah 76% media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Layak”. Ahli Media dapat digunakan dengan beberapa perbaikan terlebih dahulu sebelum dilakukan uji kelayakan pengguna media poster kepada siswa di SMA Negeri 5 Surakarta dengan hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli media tahap 1 adalah 88%. Media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli media tahap 1 adalah 88%. Media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli media tahap 2 adalah 100%. Media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil perhitungan bahwa aspek materi pada validasi oleh ahli media tahap 3 adalah 100%. Media poster yang dikembangkan termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.

Tahap implementasi dari 10 siswa di SMA Negeri 5 Surakarta untuk melakukan uji coba skala kecil dan ada dua aspek yang dinilai yaitu media aspek media poster yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau promosi kepada audiens melalui media cetak dan kemanfaatan media digunakan dalam suatu rangkaian kegiatan yang diatur secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Aspek media mendapatkan hasil persentase 91%, dan aspek kemanfaatan media mendapatkan hasil persentase 89%, dari hasil yang termasuk kategori "Sangat Layak". Secara keseluruhan, nilai rata-rata penilaian akhir adalah 89,9%, termasuk

dalam kategori "Sangat Layak". Dan dilakukan uji coba lapangan yang diikuti oleh 30 siswa menghasilkan hasil 85% dari aspek media dan 84% dari aspek kemanfaatan media termasuk kategori "sangat layak". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa uji coba media poster ini tidak mengalami revisi dan dapat digunakan untuk membantu siswa pencegahan obesitas.

Tahap evaluasi yang diperlukan adalah melakukan penilaian pada data yang telah di kumpulkan. Tujuannya untuk mengetahui evaluasi dari respon siswa, hasil belajar, efektivitas produk dan keterlaksanaan produk dalam meningkatkan minat siswa di SMA Negeri 5 Surakarta. Setelah melakukan penelitian melalui media poster terhadap 30 siswa kelas XI F5 di SMA Negeri 5 Surakarta untuk mengetahui kepraktisan produk dengan mengisi media poster terhadap respon siswa, menunjukkan bahwa para siswa tersebut tertarik dengan media Poster sebagai alat pembelajaran. Berdasarkan data tabel yang diberikan, dari 11 butir penilaian yang tersedia, semua hasil menunjukkan rata-rata diatas nilai 3 dan 4. Hal ini membuktikan bahwa media Poster sangat layak untuk digunakan.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini diperoleh penilaian terhadap media poster dari ahli materi tahap 1 59% kurang layak, ahli materi tahap 2 62% dengan hasil layak, dan ahli materi tahap 3 76% dengan hasil layak. Ahli media tahap 1 88% dengan hasil sangat layak, dan ahli media tahap 2 dan 3 adalah 100% sangat layak. Aspek media mendapatkan hasil persentase 91%, aspek kemanfaatan media 89% sangat layak. Secara keseluruhan, nilai rata rata penilaian akhir 89,9%, kategori sangat layak. Dan dilakukan uji coba lapangan yang diikuti oleh 30 siswa menghasilkan hasil 85% dari aspek media dan 84% dari aspek kemanfaatan media termasuk kategori sangat layak, sehingga dapat disimpulkan bahwa media yang dikembangkan ini "sangat layak" untuk digunakan dalam pencegahan obesitas pada remaja di SMA Negeri 5 Surakarta.

6. SARAN

Dari hasil penelitian dan pengembangan media poster memerlukan tindak lanjut atau saran sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Dapat Dimungkinkan untuk menghasilkan inovasi baru dalam penyampaian pencegahan obesitas dengan membuat poster dengan temayang sama atau berbeda.

2. Bagi Responden

Dapat menggunakan media yang telah dikembangkan untuk mendapatkan pemahaman

tentang pencegahan obesitas dengan cara yang inovatif dan menarik untuk menerapkannya.

3. Bagi Pihak Sekolah

Menggunakan media poster yang telah dikembangkan untuk dibuat dan dipajang di SMA Negeri 5 Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, M. A., & Fayasari, A. (2020). Pengaruh edukasi gizi dengan media ceramah dan video animasi terhadap pengetahuan sikap dan perilaku sarapan serta konsumsi sayur buah. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 5(1), 55-61.
- Dhani, S. R., & Yamasari, Y. (2014). Rancang bangun sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit degeneratif. *Jurnal Manajemen Informatika*, 3(2), 17-25.
- Ekasari, M. F., & Rosidawati, A. J. (2019). Pengalaman pacaran pada remaja awal. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UISU*, 8(1).
- Ferinawati, & Mayanti, S. (2018). Pengaruh kebiasaan makan dan aktivitas fisik terhadap kejadian obesitas pada remaja di sekolah menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kota Juang Kabupaten Bireuen. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 4(2), 241-257.
- Gozali, T. O., & Saraswati, M. R. (2017). Hubungan obesitas pada orangtua dengan terjadinya obesitas pada anak remaja SMA di Kota Denpasar, Provinsi Bali. *Jurnal Penyakit Dalam Udayana*, 1(1), 22-29.
- Kumala, M., & Bardosono, S. (2014). Masalah Gizi Ganda pada Remaja Usia 15-19 Tahun di Lima Wilayah Jakarta. *Journal of the Indonesian Medical Association*, 64(1), 31-37.
- Kurdanti, W., Suryani, I., Syamsiatun, N. H., Siwi, L. P., Adityanti, M. M., Mustikaningsih, D., & Sholihah, K. I. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), 179-190.
- Marisa, M., & Nuryanto, N. (2014). Pengaruh pendidikan gizi melalui komik gizi seimbang terhadap pengetahuan dan sikap pada siswa SDN Bendungan di Semarang (Doctoral dissertation, Diponegoro University).
- Notoatmodjo, S., et al. (2012). Promosi kesehatan di sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, T. (2016). Perkembangan perilaku psikososial pada masa pubertas. *Edueksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(1).
- Putri, R. N., Nugraheni, S. A., & Pradigdo, S. F. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Obesitas Sentral pada Remaja Usia 15-18 Tahun di Provinsi DKI Jakarta (Analisis Risesdas 2018). *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 21(3), 169-177.
- Ratiah, R. (2023). Pengaruh edukasi dengan booklet tentang kekerasan seksual terhadap

tingkat pengetahuan remaja putri di MAN 2 Ketapang (Doctoral dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).

- Siagian, A., Jumirah, J., & Tampubolon, F. (2010). Media Visual Poster dan Leaflet Makanan Sehat serta Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Siswa Sekolah Lanjutan Atas, di Kabupaten Mandailing Natal. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 4(6), 262-268.
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D.
- Sumiyati, S., & Irianti, D. (2021). Obesitas terhadap harga diri remaja. *Jurnal Sains Kebidanan*, 3(2), 80-85.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Wallengren Lynch, M. (2018). Using conferences poster presentations as a tool for student learning and development. *Innovations in Education and Teaching International*, 55(6), 633-639.
- Yusandika, A. D., Istihana, I., & Susilawati, E. (2018). Pengembangan media poster sebagai suplemen pembelajaran fisika materi tata surya. *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 1(3), 187-196.